

## INTISARI

Antimikroba merupakan obat yang biasanya digunakan untuk penyakit yang disebabkan karena adanya infeksi bakteri seperti pada penyakit diare yang disebabkan karena bakteri. Namun belakangan ini, para pakar dan dokter menyatakan bahwa antimikroba saat ini tidak seefektif yang dulu. Disamping pemberian antimikroba yang tinggi namun jika tidak diimbangi dengan ketentuan yang sesuai atau tidak rasional dapat menimbulkan banyak dampak yang negatif salah satunya yaitu timbulnya resistensi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran kerasionalan penggunaan antimikroba pada pasien balita penderita diare di puskesmas Kramatsari Kota Pekalongan periode 2016.

Jenis penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah observasional analitik dan pengambilan data secara retrospektif dari rekam medik pasien balita penderita diare rawat jalan di puskesmas Kramatsari kota Pekalongan periode 2016. Sampel penelitian yang masuk kriteria inklusi sebanyak 74 pasien balita.

Hasil penelitian menunjukkan Indikasi antimikroba yang dikategorikan rasional sebesar 75,7% dan kategori tidak rasional 24,3%. Ketepatan pasien didapatkan 100% dikategorikan rasional. Ketepatan obat antimikroba terdapat 75,7% dikategorikan rasional dan kategori tidak rasional 24,3%. Ketepatan dosis antimikroba terdapat 59,5% dikategorikan rasional dan 40,5% dikategorikan tidak rasional. Lama penggunaan 100% dikategorikan rasional.

Dari hasil evaluasi tersebut dapat disimpulkan terdapat 44,6% resep antimikroba yang diberikan dapat dikatakan rasional sedangkan 55,4% dikatakan tidak rasional. Untuk analisis menggunakan *Chi Square* didapatkan hasil tidak terdapat hubungan yang signifikan antara kerasionalan penggunaan antimikroba dengan jumlah kunjungan pasien karena nilai  $p > 0,05$ .

**Kata kunci : Antimikroba, Balita, Diare, Kerasionalan**

## **ABSTRAK**

Background : The antimicrobial is a drug typically used to review a disease caused by the bacterial infection such as diarrheal diseases Caused on because bacteria. However. later husband. the experts and doctors stated that these currently are not as effective antimicrobial That used. Besides antimicrobial Giving The High but if not provided Appropriate offset or unable The rational cause negative impacts Many prayers only Namely the emergence of resistance. This study aimed to evaluate rationality of antimicrobial use invPatients with diarrhea.

Methods : This research was study of observational retrospective study. Data were obtained from medical record of patients with diarrhea in Kramatsari Public Health Center Pekalongan between January 2016 and December 2016.

Results: Seventy four patients consisting of 43 male and 31 female. There were more male patients (58%). Most patients were 1.5-5 years old (55 patients /74%). The most common used antimicrobial drug was cotrimoxazole. The accuracy of indication. accuracy of patients. accuracy of medication. accuracy of dose and accuracy of duration were 75.7 %, 100 %, 75.7 %, 59.5 %, 100% respectively. There was a significant correlation between the rationality of antimicrobial drugs and the number of revisit in patient diarrhea ( $p < 0.05$ )

Conclusion : Antimicrobial drugs have not been accurately used..

Keywords: antimicrobials, Toddler, diarrhea, Rationality